

## PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN

*Elfrida Manehat*

<sup>1</sup>Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia. E-mail: [elfridamanehat@gmail.com](mailto:elfridamanehat@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKE

**Submitted** : 2023-11-30  
**Review** : 2023-12-25  
**Accepted** : 2024-01-01  
**Published** : 2024-01-31

### KEYWORDS

Language, Method Of Singing, Children Aged 4-5 Years.

Bahasa, Metode Bernyanyi, Anak Usia 4-5 Tahun.

### A B S T R A C T

*This study aims to see and find out the application of the singing method to improve language skills in children aged 4-5 years. The use of the singing method in learning children aged 4-5 years in an effort to develop language in early childhood is very important where children are able to collect or add to the vocabulary obtained from singing activities. In this study, the research method used is literature review, by collecting and analyzing articles, journals, books and other relevant sources. The choice of this topic was based on the importance of applying the singing method to children aged 4-5 years in improving children's language skills. This study emphasizes the importance of applying the singing method in developing language skills in children aged 4-5 years. Through the singing method children can learn new vocabulary, sentence structures, and how to pronounce words correctly. Therefore, this study recommends the application of the singing method to children aged 4-5 years in developing children's language skills. In applying the singing method, it is necessary to pay attention to several ways, including selecting the appropriate song: choosing songs that are suitable for children aged 4-5 years, lyrics and movements, controlling the tempo, social interaction, creativity, repetition, and song-related activities.*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun. Penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran anak usia 4-5 tahun dalam upaya mengembangkan bahasa pada anak usia dini sangat penting dimana anak mampu mengumpulkan atau menambah perbendaharaan kata yang diperoleh dari kegiatan bernyanyi. Dalam kajian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kajian kepustakaan, dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel, jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan. Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya penerapan metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak. Kajian ini menegaskan pentingnya penerapan metode

bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun. Melalui metode bernyanyi anak dapat belajar kosa kata baru, struktur kalimat, dan cara mengucapkan kata-kata dengan benar. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasi penerapan metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Dalam penerapan metode bernyanyi perlu diperhatikan beberapa cara antara lain Pilih lagu yang sesuai: Pilih lagu-lagu yang cocok untuk usia anak-anak 4-5 tahun,Lirik dan gerakan,Kendalikan tempo, Interaksi sosial, Kreativitas, Pengulangan, dan Aktivitas terkait lagu.

---

## PENDAHULUAN

Menurut Aziz (2017: 129)[1], metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang sangat digemari oleh anak-anak terutama anak usia dini, bernyanyi dalam konteks ini didalamnya mengandung unsur-unsur pendidikan yang bermakna. Menurut Susanto (2017:122)[2], metode bernyanyi merupakan kegiatan yang melagukan pesan-pesan yang mengandung makna pendidikan didalamnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan upaya dalam menerapkan rencana yang telah dirancang melalui kegiatan bernyanyi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan bahasa pada anak usia 4-5 tahun. Bernyanyi memungkinkan anak untuk belajar melalui interaksi sosial, memperluas kosa kata mereka, meningkatkan pemahaman bahasa, serta meningkatkan kemampuan berbicara dan menyanyi. Beberapa perkembangan bahasa yang dapat dicapai melalui metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun yaitu:

1. Kosa Kata yang Kaya: Dengan bernyanyi, anak-anak dapat belajar kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Mereka dapat mempelajari nama objek, hewan, warna, angka, dan banyak lagi melalui lagu-lagu yang mereka nyanyikan. Lagu-lagu anak juga sering kali mengandung repetisi, yang membantu mengingat kata-kata dan frasa-frasa baru.
2. Pengucapan yang Jelas: Bernyanyi membantu anak-anak dalam pengembangan kefasihan dan pengucapan yang jelas. Melalui menyanyi, anak-anak belajar mengatur ritme, intonasi, dan penekanan kata dengan benar. Ini membantu mereka memperoleh kemampuan berbicara dengan lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur kalimat.
3. Pemahaman Bahasa: Lagu-lagu anak-anak sering kali mengandung cerita sederhana atau konten pendidikan. Dengan menyanyikan lagu-lagu ini, anak-anak dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang narasi, peristiwa, konsep waktu, dan alur cerita. Mereka juga belajar menghubungkan kata-kata dengan maknanya dalam konteks yang bermakna.
4. Kemampuan Berbicara: Bernyanyi melibatkan latihan pengucapan, irama, dan kefasihan. Anak-anak belajar mengeluarkan suara, menjaga ritme, dan mengungkapkan kata-kata dengan benar. Melalui praktik yang konsisten, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan lebih baik.
5. Interaksi Sosial: Bernyanyi sering melibatkan interaksi sosial dengan orang dewasa atau anak-anak lain. Anak-anak belajar berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan orang lain saat mereka menyanyikan lagu bersama. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan membantu mereka belajar mengikuti petunjuk dan aturan yang sederhana.
6. Memori dan Pengulangan: Melalui bernyanyi, anak-anak dilibatkan dalam pengulangan kata-kata dan frasa-frasa yang sering muncul dalam lagu-lagu. Ini membantu meningkatkan daya ingat mereka serta memperkuat koneksi antara kosakata dan melodi lagu.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi sangat berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun.

## **METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yaitu membaca, dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah kajian literatur dalam penelitian relevan yang sebelumnya pernah diteliti oleh orang lain. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian relevan yang sesuai dengan topik kemampuan bahasa anak usia dini melalui metode bernyanyi sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Milles dan Hurbeman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa adalah satu dari banyak bagian aspek dimana perlunya dikembangkan pada dunia pendidikan bagi anak-anak usia dini. Upaya ini dilakukan untuk mengarahkan anak agar dapat dipergunakan dalam mengekspresikan apa yang dipikirkan berdasarkan kemampuan berbicara. Caranya dengan memakai perbendaharaan kata yang benar dan tepat. Bagi anak yang berada pada masa-masa pertumbuhan, harus diasuh dengan cara memberi stimulasi yang tepat dan menarik sehingga anak-anak tersebut mampu menggunakan kemampuan atau keterampilan bahasa mereka dengan maksimal. Apabila bimbingan, pengarahan, beserta metode untuk menangani anak tidak sesuai atau bahkan tidak tersedia untuk anak, maka tidak menutup kemungkinan bahwa kemampuan berbahasa anak tidak berkembang dengan baik. Anak kadang punya banyak ide, tapi tidak bisa menjelaskan/mengungkapkan hal-hal yang diinginkan dan yang dipikirkan. Hal ini dapat terjadi karena perbendaharaan kata dan tingkat kemampuan berbicara anak masih terbatas. Nurbiana Dhieni (2017: 31)[3] menyampaikan “salah satu hal yang terpesat dalam perkembangan balita adalah kemampuan berbahasa”. Periode emas pada anak terjadi saat anak berusia 0-8 tahun oleh karenanya masa inilah yang menjadi penentu kehidupan anak selanjutnya dan pada masa ini juga saat terbaik anak belajar berbahasa karena pada usia tersebut perbendaharaan kata-kata yang dimiliki anak masih sedikit. Anak dapat menemukan banyak kosakata, serta mengekspresikan diri dengan berkomunikasi terhadap orang lain. Upaya pengembangan bahasa dapat lebih mengarahkan anak mampu dalam : (1) mengolah kata. (2) mengekspresikan kata-kata dalam bahasa tubuh. (3) mengerti arti dari setiap kata yang diucapkan. (4) berargumentasi.

Menurut Meta Novtrya Sari, (2014:17-18)[4] “ruang lingkup pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak mencakup pengembangan dan peningkatan keterampilan berbahasa dalam berbicara dan mendengarkan. Pengembangan kosakata dapat dilakukan melalui kegiatan berbicara, mendengarkan dan memahami pembicaraan dengan orang lain.

Metode pembelajaran mampu meningkatkan proses pembelajaran anak yang termasuk dalam pengembangan aspek kemampuan berbicara yang pada akhirnya diharapkan dapat mengoptimalkan aspek perkembangan tersebut. Ada beberapa alasan yang menyebabkan metode pembelajaran dapat mempertinggi dan menarik minat belajar anak dalam proses pembelajaran.

Metode bernyanyi disebut juga metode dimana menghubungkan sebuah kalimat dengan tempo nada lagu secara dinamis. Dalam bernyanyi memiliki perbedaan dalam berbicara dikarenakan dalam bernyanyi diperlukan berbagai teknik tertentu, dimana halnya dalam berbicara tidak harus memakai teknik khusus atau tertentu. Bagi anak-anak, bernyanyi merupakan aktivitas yang cukup menyenangkan, dan kegiatan bernyanyi tersebut bisa membuat anak merasa puas.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik.(Mardiah & Ismet, 2021)[5] .

Perkembangan bahasa dan bicara dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan dari berbagai faktor diantaranya faktor kesiapan dan faktor kematangan. Adapun kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun mampu menggunakan kalimat sederhana, menceritakan kembali cerita/dongeng yang telah di dengar, mengenal suara- suara hewan dan menirukan, menuliskan dan mengucapkan A-Z.

Pentingnya mengembangkan kemampuan bahasa juga berpengaruh terhadap kemampuan sosial anak. Anak yang memiliki kemampuan bahasa dapat dengan mudah bergabung dengan temannya, berkomunikasi dengan baik diterima oleh lingkungan. Sebaliknya anak yang kurang diajak berkomunikasi pada lingkungan sekitarnya dapat menghambat perkembangan bahasa anak. Jadi, kebiasaan membimbing anak berbahasa dengan baik sejak anak usia dini akan banyak manfaatnya bagi kemampuan berbahasa anak. Tujuan dari stimulasi yang diberikan adalah agar anak mampu berbicara sesuai dengan pikiran dan perasaannya sehingga perkembangan bahasa anak berkembang sesuai yang diharapkan. Stimulasi mengandung arti membangkitkan sesuatu kekuatan atau kemampuan yang sebenarnya sudah ada dalam diri seorang anak yang tidak bersifat memaksa dan tidak mengandung target kemampuan tertentu. Metode bernyanyi adalah Kegiatan yang sangat disukai oleh Anak Usia Dini. Dengan bernyanyi, Anak Usia Dini bebas mengekspresikan diri, dan secara tidak langsung, juga dapat melatih olah vokal serta artikulasi bahasa. Selain dari pada itu, bernyanyi juga dapat digunakan untuk menambah pembendaharaan kata, dikarenakan saat anak bernyanyi, anak dapat mendengar dan menghafal kosa kata baru sehingga akan terangsang untuk mengungkapkannya. Bernyanyi juga dapat diartikan sebagai ekspresi bahasa.

Penerapan metode bernyanyi berarti menciptakan serta mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Anak pada usia 4-5 tahun mengalami perkembangan berbicara yang cepat karena masa-masa ini merupakan masa emas anak. Anak usia 4-5 tahun sudah mulai menggunakan kata depan, seperti “di bawah”, “di atas”, “di samping”. Anak sudah mulai dapat menggunakan kata “di sini”, “di sana”, “jarang”, kadang-kadang”, dan anak sudah dapat menggunakan kata benda dan kata kerja sebagaimana mestinya.

Anak usia 4 tahun memiliki kosa kata 1.400 sampai 1.600 kata dan dalam sosialnya, anak dapat mengoreksi apa yang tidak jelas, dimulai dari hanya berbicara untuk pendengar yang membutuhkan informasi; bertengkar dengan teman dan dapat memecahkannya dengan kata atau undangan untuk bermain kembali seperti biasa.

Anak usia 5 tahun memiliki kosa kata mencapai 2.500 kata, mengerti 6.000 kata, dan dapat menanggapi sampai 25.000 kata. Sosial anak usia 5 tahun adalah anak telah dapat mengontrol dengan baik bagian dari percakapan. Berdasarkan pendapat-pendapat sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa anak usia 4-5 tahun telah memiliki banyak kosakata. Anak akan berbicara dengan lebih lama dan kompleks. Anak usia 4-5 juga telah memiliki kemampuan untuk bercakap-cakap dengan susunan kalimat yang lebih baik. Kenyataannya berdasarkan hasil penelitian Studi Cochrane memberikan hasil penelitiannya bahwa diperoleh data anak usia prasekolah yang mengalami keterlambatan bahasa memiliki tingkat prevalensi antara 2,3- 19%. Namun, banyak pula studi atau penelitian yang melaporkan tingkat prevalensi antara 40% sampai 60% (Dwi Wirdina, 2015:2)[6]. Dalam pengamatan jangka panjang menunjukkan bahwa 42,5% anak di bawah usia lima tahun (balita) ketika mengalami keterlambatan bicara serta berbahasa, memiliki resiko dalam kesulitan belajar, membaca dan menulis serta dapat menurunkan pencapaian akademik dalam keseluruhan, dilihat dalam beberapa kasus dimana anak memiliki IQ yang rendah.

Berikut adalah penggunaan atau langkah-langkah metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun.

Dalam memberikan stimulasi keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bernyanyi memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Isi lagu tidak terlalu panjang, panjangnya lagu disesuaikan dengan kemampuan anak
2. Isi lagu harus disesuaikan dengan minat anak
3. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sederhana
4. Mengandung irama yang cocok untuk anak-anak
5. Isi lagu harus hidup sehingga menarik untuk diikuti dengan suatu gerakan yang wajar bagi anak-anak
6. Isi lagu berkenaan dengan apa yang ada di lingkungan anak atau dengan kata lain isi lagunya dekat dengan kehidupan anak.

#### **Temuan Penelitian:**

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pelaksanaan metode bernyanyi guna meningkatkan kemampuan berbicara anak pada umur 4-5 tahun, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Temuan Pertama, metode bernyanyi membantu perkembangan kosa-kata anak sebagai modal dalam berbicara. Hal ini dikemukakan oleh Novianti, (2019)[7], yang menyatakan bahwa dengan metode bernyanyi hakikatnya melafalkan kata dengan irama dan tempo. Tempo dan irama yang membantu anak dalam mengingat setiap kata dan kalimat yang dinyanyikan dan metode bernyanyi ini sudah sangat melekat pada diri anak sejak lahir dan digemari oleh anak sehingga anak akan menikmati dan mudah melafalkan setiap kata yang dinyanyikan.

Temuan kedua, metode bernyanyi mengembangkan ekspresi dan ide anak dalam berbicara, sebagaimana yang dijelaskan oleh Kristyana (2014)[8] yang menegaskan bahwa melalui metode seperti bernyanyi, anak akan bisa mengekspresikan diri sendiri dengan bebas dan cara masing-masing, melalui bernyanyi dapat mengembangkan anak dalam mengekspresikan perasaan bahagia dan gembira dan meminimalisir kecemasan dengan ritme didalam nyanyian tersebut, sehingga anak dapat menyampaikan kepada lingkungan sekitarnya, karena bernyanyi berhubungan erat dengan emosi anak usia dini.

Temuan ketiga, metode bernyanyi membantu anak dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikemukakan oleh Kusuma (2015)[9] yang menyatakan bahwa dengan metode bernyanyi membantu anak dalam berkomunikasi, karena adanya interaksi antara anak dengan temannya serta anak dengan guru, dikarenakan saat bernyanyi anak-anak akan membangun komunikasi yang baik. Sejalan yang disampaikan oleh Fathur dalam Kusuma (2015) menyatakan "nyanyian merupakan salah satu bagian dari musik, yang pada hakikatnya berfungsi untuk menuangkan fikiran dan rasa, sertadigunakan untuk berkomunikasi".

Temuan keempat, metode bernyanyi memudahkan anak dalam menyusun kata menjadi kalimat yang sederhana dalam berbicara. Hal ini dikemukakan oleh Kristyana (2014)[10] yang mengatakan, metode bernyanyi memudahkan anak menyusun sebuah kalimat, dilihat dari lirik-lirik lagu, anak akan mudah dalam menyusun kalimat sederhana dengan meniru dari lirik-lirik lagu, maka dari itu untuk kemampuan berbicara anak yang baik harus memiliki lirik-lirik lagu yang sesuai dengan karakter anak.

Temuan kelima, metode bernyanyi dapat melatih anak dalam menghafal dan melafalkan dengan pengucapan yang tepat dan lancar. Hal ini dikemukakan oleh Khairusina (2020)[11] yang menyatakan bahwa dengan metode bernyanyi anak dapat melafalkan dengan pengucapan yang tepat dan lancar. Serta lebih mudah mengerti dan dipahami oleh karena kosa kata yang jelas dan ritme dan melodi lagu. Anak-anak dapat bertanya mengenai kata-kata yang sulit di dalam lirik lagu sehingga anak mampu melafalkan kata yang bisa dipahami orang lain serta mengetahui kata-kata yang telah diucapkan.

#### **Analisis Temuan:**

Analisis temuan pertama, metode bernyanyi membantu perkembangan kosa-kata anak sebagai modal dalam berbicara. Hal ini disimpulkan dari pendapat Novianti (2019) yang menegaskan bahwa metode bernyanyi dapat membantu anak dalam mengingat, menghafal dan melafalkan kosa kata baru berdasarkan lirik lagu, tempo dan irama. Pernyataan ini juga senda dengan teori penguasaan kosa kata yang diungkapkan Masnipal (2018)[12] bahwa perkembangan bahasa anak berkembang pesat ketika usia 2-6 tahun seperti, kosa-kata, jumlah kata, panjang kalimat akan terus bertambah sampai dengan sintaksis.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara kemampuan kognitif dan seni, anak dapat mengingat lirik lagu, kosa kata yang bertambah dan bisa mengekspresikan dirinya terhadap lingkungannya dan bernyanyi bersama. Disamping itu, anak lebih mudah menyerap kata-kata dan melafalkan kata-kata yang dinyanyikan karena menggunakan tempo dan irama sehingga anak menguasai kosa kata dalam lagu tersebut.

Analisis temuan kedua, metode bernyanyi dalam mengembangkan ekspresi anak dalam berbicara, Hal ini disimpulkan dari pendapat Kristyana (2014) yang menegaskan bahwa metode bernyanyi dapat mengembangkan ekspresi diri sendiri dalam berbicara dengan bebas. Hal ini didukung dengan teori Susilawati (2014)[13] yang menyatakan bahwa melalui bernyanyi anak mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan. Melalui metode bernyanyi anak mampu mendengar, merespon dan memahami setiap lirik dan merangsang perasaan emosinya dalam melakukan ekspresi diri.

Analisis temuan ketiga, metode bernyanyi dapat membantu anak dalam berkomunikasi terhadap sekitarnya. Pernyataan ini disimpulkan oleh Kusuma (2015) yang menegaskan bahwa melalui metode bernyanyi bisa membantu anak dalam berkomunikasi terhadap lingkungan sekitar. Hal ini didukung oleh Fathur dalam Kusuma (2015) menegaskan bahwa "nyanyian ialah satu bagian dari musik, yang kegunaannya sebagai sarana menuangkan fikiran dan perasaan, serta untuk melakukan komunikasi". Melalui bahasa individu dapat memahami komunikasi dan perasaan. Kegiatan bernyanyi tidak lepas dari lingkup Anak usia dini, dengan metode bernyanyi anak akan terangsang perkembangan bahasa dan kemampuan berbicaranya serta memudahkan anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan Lingkungannya.

Analisis temuan empat, metode bernyanyi memudahkan anak dalam menyusun kata menjadi kalimat yang sederhana dalam berbicara. Hal ini disampaikan oleh Kristyana (2014) bahwa dengan metode bernyanyi anak dapat menyusun kata menjadi kalimat sederhana. Hal ini didukung oleh Novianti (2019)[14] Melalui metode bernyanyi anak lebih mudah mengapresiasi atau mengungkapkan beberapa kata hingga membentuk kalimat. Berdasarkan setiap lirik lagu ia nyanyikan, anak akan merekam dan mengolah kata-kata didalam lirik lagu tersebut. Perlu diketahui, selain anak mempunyai daya ingat yang cukup kuat, anak juga akan meniru setiap apa yang disampaikan dan didengarkan oleh anak.

Analisis temuan lima, melatih anak dalam menghafal dan melafalkan dengan pengucapan yang tepat dan lancar. Hal ini dikemukakan oleh Khairusina (2020) yang menyatakan bahwa dengan metode bernyanyi anak dapat melafalkan dengan pengucapan yang tepat dan lancar. Serta lebih mudah mengerti dan dipahami oleh karena kosa kata yang jelas dan ritme dan melodi lagu. Didukung oleh Lilis (2017)[15] dengan strategi bernyanyi anak dapat mencerna setiap kata yang tersirat di dalam lirik lagu dan mengucapkannya.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil kajian pustaka dalam artikel ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi mampu mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun secara efektif. Saran yang dapat diberikan kepada orang tua dan pendidik agar menerapkan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz.2017:129.pembelajaran bahasa pada anak usia dini melalui metode bernyanyi  
Dhieni,Nurbiana.2017.Metode pengembangan bahasa  
Kristyana.2014.singing as strategy to enhance the ability to speak early childhood  
Kusuma.2015.Implementasi metode bernyanyi dalam mengembangkan bahasa anak usia dini  
Kristyana.2014. singing as strategy to enhance the ability to speak early childhood  
Khairusina.2020.Tujuan dan manfaat mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini  
Lilis.2017.Strategi pengembangan bahasa pada anak  
Masnipal.2018.Menjadi guru PAUD profesional  
Mardiah dan Ismet.2021. Implementasi m,metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-6 tahun  
Novianti.2019.implementasi algoritma naive bayes  
Novianti.2019.indonesian journal of applied linguistik  
Sari,Meta Novtrya.2014. Meningkatkan bahasa anak

- Susanto.2017:122. Penerapan metode pembelajaran bernyanyi pada anak usia dini
- Susilawati.2014.Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan bahasa pada pendidikan anak usia dini
- Wirdiana,Dwi.2015.Implementasi bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan bahasa AUD MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.Vol.1-No.1
- Indonesian Journal Of Islamic Early Chidhood Education.Vol.7-No.1
- Mardiah, Lisdad dkk.2021.Impelementasi metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-6 tahun.
- Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan pengajarannya.Vol.6-No.1
- JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan).2023.Vol.6-No.6
- Agustina, Rena dkk.2020.Meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.
- Sari, Dwi Ambar.2012.Upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode bernyanyi JIT: Jurnal Ilmiah Tarbiyah.Vol.1.No.1
- Asiah, Nur.2019.Upaya meningkatkan kemampuan berbahsa melalui metode bernyanyi
- Amalia, Rizki Eka.2014.Mengasah keterampilan bahasa anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi
- JECIE: Journal Of Early Childhood and indusive education.Vol.3.No.1
- Jurnal ilmiah cahaya Paud:Jurnal pendidikan guru pendidikan anak usia dini.Vol.4.No.2
- Jurnal pendidikan tambusai.Vol.5.No.1
- Jurnal terapan pendidikan dasar dan menengah.Vol.2.No.4
- Indonesian journal of islamic early childhood education.Vol.7.No.1